

**PEMAKNAAN RITUAL INJAK TELUR DI DESA
POMAH, TULUNG KLATEN PADA UPACARA
PERNIKAHAN ADAT YOGYAKARTA**

**(Studi Fenomenologi Tentang Bagaimana Masyarakat Di Desa
Pomah, Tulung Klaten Memaknai Ritual Injak Telur Pada
Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Oleh :
Dian Afriani
201210415051**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2016**

**PEMAKNAAN RITUAL INJAK TELUR DI DESA
POMAH, TULUNG KLATEN PADA UPACARA
PERNIKAHAN ADAT YOGYAKARTA**

**(Studi Fenomenologi Tentang Bagaimana Masyarakat Di Desa
Pomah, Tulung Klaten Memaknai Ritual Injak Telur Pada
Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Oleh :
Dian Afriani
201210415051**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pemaknaan Ritual Injak Telur di Desa Pomah, Tulung Klaten Pada Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta (Studi Fenomenologi Bagaimana Masyarakat di Desa Pomah, Tulung Klaten Memaknai Ritual Injak Telur Pada Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta)

Nama Mahasiswa

Dian Afriani

Nomer Pokok Mahasiswa

201210415051

Program Studi/Fakultas

Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi

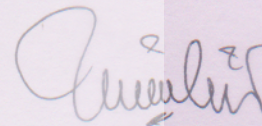

Agustus 2016

Bekasi, Agustus 2016

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II



Mia Meilina, S.IP, M.Comm
NIP. 041509030

Drs. Dwinarko, MM, MH
NIP. 041507029

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemaknaan Ritual Injak Telur di Desa Pomah, Tulung Klaten Pada Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta (Studi Fenomenologi Bagaimana Masyarakat di Desa Pomah, Tulung Klaten Memaknai Ritual Injak Telur Pada Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta)

Nama Mahasiswa : Dian Afriani

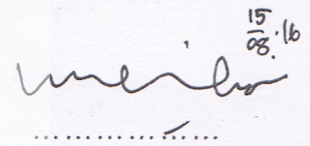
Nomer Pokok Mahasiswa : 201210415051

Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

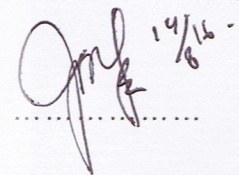
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : Agustus 2016

Bekasi, Agustus 2016
MENGENGSAHKAN,

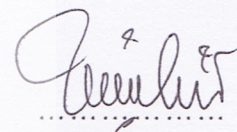
Ketua Tim Penguji : Mia Meilina, S.IP., M.Comm
NIP. 041509030


.....
15/08/16

Penguji I : Aan Widodo, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 041503026

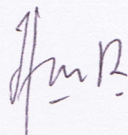

.....
14/8/16

Penguji II : Drs. Dwinarko, MM, MH
NIP. 041507029


.....

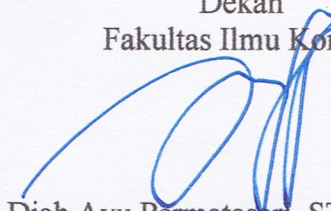
MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Nurul Fauziah, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 1602244

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi



Diah Ayu Permatasari, ST.,S.IP.,MIR
NIP. 041507025

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

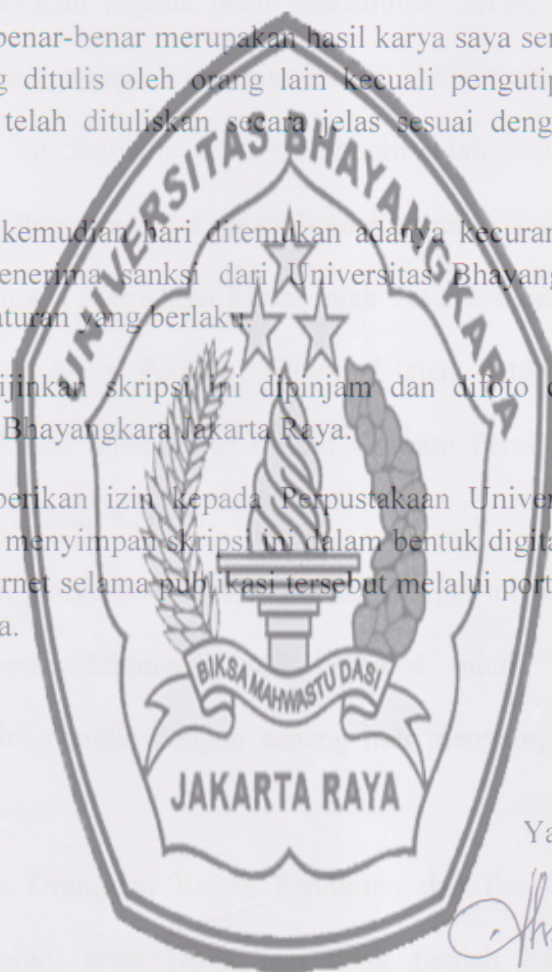
Skripsi yang berjudul Pemaknaan Ritual Injak Telur di Desa Pomah, Tulung Klaten Pada Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta (Studi Fenomenologi Tentang Bagaimana Masyarakat di Desa Pomah Tulung, Klaten Memaknai Ritual Injak Telur Dalam Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta).

ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan difoto copy melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.



Bekasi, Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Dian Afriani

201210415051

ABSTRAK

Dian Afriani, 2012104115051. Pemaknaan Ritual Injak Telur di Desa Pomah, Tulung Klaten Pada Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta (Studi Fenomenologi Bagaimana Masyarakat Ritual Injak Telur di Desa Pomah, Tulung Klaten Pada Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dari prosesi ritual injak telur, peralatan yang dipergunakan, pelaksanaan prosesi ritual injak telur serta mengetahui makna dari prosesi ritual injak telur pada upacara pernikahan adat Yogyakarta di Desa Pomah, Tulung Klaten, Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan studi fenomenologi. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari informan, tempat, serta dokumen yang berupa foto-foto ketika prosesi ritual injak telur. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prosesi ritual injak telur adalah tradisi adat yang sudah turun menurun. Banyak masyarakat di Desa Pomah, Tulung Klaten yang menggunakan ritual injak telur adat Yogyakarta pada saat pernikahan karena ingin melestarikan adat istiadat dan menginginkan pernikahan mereka langgeng sampai dihari tua. Peralatan yang dipergunakan dalam prosesi injak telur adalah parangon (tempat yang berisi air), kembang setaman yang terdiri dari bunga mawar, bunga melati dan bunga kenanga, serta telur ayam kampung yang baru. Prosesi ritual injak telur pada upacara pernikahan adat Yogyakarta, yang pertama adalah pengantin wanita mencuci kaki pengantin pria dan kemudian telur ayam kampung yang sudah disediakan ditempelkan didahi pengantin wanita kemudian di dahi pengantin pria oleh Ibu pendamping atau seorang tata rias. Pada prosesi ritual injak telur dalam upacara pernikahan adat terdapat kandungan makna yaitu agar pemikiran dua pasangan pengantin ini sama, agar cepat mendapat keturunan, dijauhkan dari segala mara bahaya, dapat menyelesaikan masalah bersama-sama serta agar kehidupannya kelak berlangsung harmonis. Prosesi ritual injak telur adat Yogyakarta biasanya dilakukan setelah akad nikah dan dilakukannya dirumah orangtua pengantin perempuan.

Kata Kunci : *Proses, Ritual, Injak Telur, Adat Yogyakarta, Makna,*

ABSTRACT

Dian Afriani, 2012104115051. *The essence of the Ritual Egg Stepping in Country Pomah, Tulung Klaten Towards The Tradition of Marriage in Yogyakarta's Culture. (Phenomenology Study How The Locals Conduct The Ritual Injak Telur in Country Pomah, Tulung Klaten In Traditional Marriage Ceremony in Yogyakarta).*

The purpose of this research is to uncover the background of the ritual process of Egg Stepping, the tools that are being used, the commencement of the ritual in Yogyakarta in Country Pomah, Tulung Klaten, Central Java. This research uses a qualitative method with a study of Phenomenology. The source of data used by the writer is gained from the informants, location, also available documentaries in the form of pictures of the ritual ceremony being carried out. The data collection method is conducted through detailed interviews, direct observation, and documentation.

This research can conclude that the process of the Ritual Egg Stepping is a traditional custom that has been passed down through generations. Many of locals in Country Pomah, Tulung Klaten have continued to conduct this ritual for wedding ceremonies in order to preserve the old traditions, and for the longevity of their marriage. The tools that are utilized for this ritual are paragon (water containing medium), scattered flowers that consists of roses, jasmines, and also fresh local poultry. The process of Egg Stepping that is conducted on the wedding ceremonies in the customs of Yogyakarta, starts by the bride washing the feet of the groom, and then an egg yolk is smeared on the forehead of the bride, and then the groom by an assistant or a makeup artist. This ritual process conducted is believed to symbolize the hopes of the couple to have the same visions for their future, to give birth to a healthy off spring, to be rid of mortal dangers, and to solve their problems and disputes quickly, in order to have a harmonious life. The Egg Stepping Ritual is usually conducted after the wedding vows is done, and is usually done in the home of the parents of the bride.

Keywords: *Process, Ritual, Egg Stepping, Yogyakarta Culture, Meaning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi penulisan ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, Aamiin.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan Ilmu Komunikasi. Judul yang penulis ajukan adalah Bagaimana Memaknai Ritual Injak Telur Dalam Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta di Desa Pomah, Tulung Klaten (Studi Fenomenologi Tentang Pemaknaan Ritual Injak Telur Dalam Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta di Desa Pomah, Tulung Klaten).

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat baik jasmani maupun rohani, sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua Orangtua, Bapak Sandiman dan Ibu Ginarni atas jasa-jasanya, kesabaran, serta Do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil, serta tidak henti memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Irjen Pol (Purn) Drs. Bambang Karsono, SH,.M.M selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
4. Ibu Diah Ayu Permata Sari, S.T, S.IP, M.IR selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
5. Bapak Aan Widodo, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.
6. Ibu Nurul Fauziah, S.Sos, M.I.Kom selaku ketua program pendidikan ilmu komunikasi
7. Ibu Mia Meilina, S.IP, M.Comm selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan kepada penulis, dan meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Dwinarko, MM, MH selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan kepada penulis, dan meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak ALMADI selaku Kepala Desa Pomah, Tulung Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara kepada masyarakatnya.
10. Bapak Suker selaku sesepuh sekaligus Saudara yang telah banyak membantu penulis dalam wawancara yang penulis lakukan.
11. Lek Muhadi dan Mbak Yuli yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan wawancara.
12. Lek Neng yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
13. Arif Basari, Antika Puji Liswanty yang telah memberi arahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Geng Hello Kitty yang terdiri dari Novie Rustika, RR.Diajeng Ayu dan Lidzikri yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

15. Geng Lima Garis yang terdiri dari Putri Wulandari, Adi Bing Slamet, Zivi Hanris, Syaepul Padjar, M.Kahfi Putra yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

16. Novianti Husnia, Desi Nurwulan, Widya Yulistiana yang telah menemani penulis mencari buku dan memberikan pendapat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

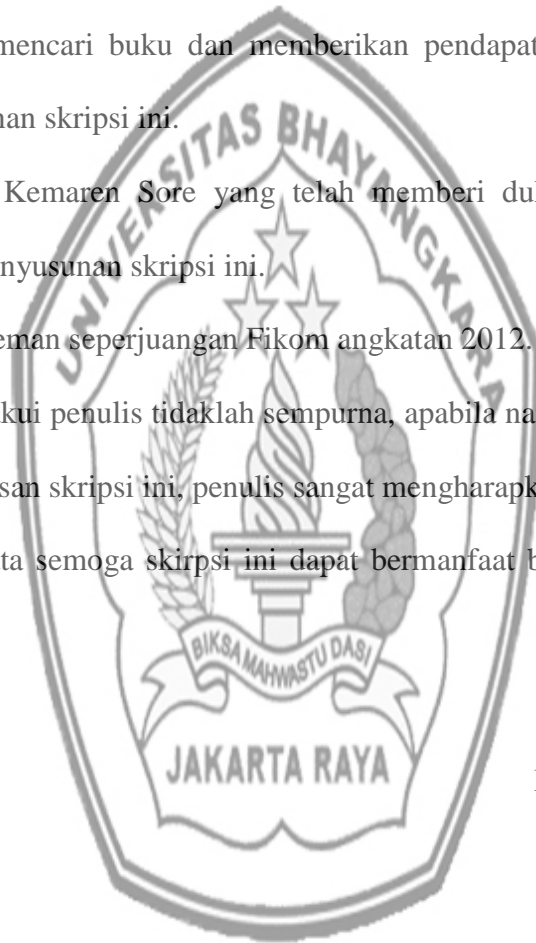
17. Pendaki Kemaren Sore yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

18. Teman-teman seperjuangan Fikom angkatan 2012.

Penulis akui penulis tidaklah sempurna, apabila nantinya kekeliruan dalam penulisan penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Amin.



Bekasi, 16 Agustus 2016
Penulis

Dian Afriani
201210415051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penulisan	5
1.3 Pertanyaan Penulisan	5
1.4 Tujuan Penulisan	6
1.5 Kegunaan penulisan	6
1.5.1 Kegunaan Teoritis	6
1.5.2 Kegunaan Praktis	7
1.6 Sistematika Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Konsep	9
2.1.1 Definisi Komunikasi	9
2.1.2 Komunikasi Sebagai Fungsi Ritual	9
2.1.3 Definisi Pernikahan Adat Jawa	11
2.1.4 Definisi Adat dan Ritual	11
2.1.5 Prosesi Pernikahan Adat Yogyakarta	11
2.1.5.1 Proses Sebelum Pernikahan Adat Yogyakarta	11
2.1.5.2 Persiapan Menuju Hari Pernikahan Adat Yogyakarta	12
2.1.5.3 Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta	13
2.2 Kerangka Teori	14
2.2.1 Tradisi Fenomenologis	14
2.2.2 Gagasan Utama dari Tradisi Fenomenologis	15
2.2.3 Keragaman dalam Tradisi Fenomenologis	16
2.2.4 Teori Interaksi Simbolik	18
2.2.5 Tema dan Asumsi Teori Interaksi Simbolik	18
2.2.4 Fenomenologi	19
2.3 Kerangka Pemikiran	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penulisan	23
3.1.1 Metodologi Pendekatan	23
3.1.2 Pendekatan Penulisan	24

3.2 Informan Penulisan.....	25
3.3 Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4.1 Observasi	26
3.4.2 Wawancara Mendalam	27
3.4.3 Dokumentasi	28
3.5 Teknik Analisa Data.....	29
3.6 Keabsahan Data	31
3.7 Lokasi Penulisan.....	31

BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Umum.....	33
4.1.1 VISI dan MISI Desa Pomah, Tulung Klaten	34
4.1.2 Profil Informan	35
4.1.3 Proses Ritual Injak Telur Adat Yogyakarta di Desa Pomah, Tulung Klaten.....	43
4.1.4 Gerakan Pada Saat Prosesi Ritual Injak Telur	49
4.1.5 Pesan Verbal	51
4.1.6 Pesan Non Verbal	51
4.1.7 Motif Melakukan Ritual Injak Telur Adat Yogyakarta.....	52
4.1.8 Dampak Setelah Menggunakan Ritual Injak Telur Pada Saat Upacara Pernikahan	55
4.1.9 Makna Ritual Injak Telur Adat Yogyakarta.....	56
4.2 Pembahasan	58
4.2.1 Proses Ritual Injak Telur Dalam Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta Di Desa Pomah, Tulung Klaten	58
4.2.2 Pentingnya Ritual Injak Telur Dalam Upacara Pernikahan Adat Yogyakarta Bagi Masyarakat Desa Pomah, Tulung Klaten	61
4.2.3 Makna Ritual Injak Telur Adat Yogyakarta Dalam Upacara Pernikahan Adat	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Bagan 4.1 Prosesi Ritual Injak Telur Adat Yogyakarta.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Informan.....	36
Tabel 4.2 Peralatan Yang Digunakan Pada Saat Pengantin Wanita Mencuci Kaki Pengantin Pria.....	46
Tabel 4.3 Peralatan Yang Digunakan Pada Saat Menempelkan Telur di Dahi Pengantin Wanita dan di Dahi Pengantin Pria.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Foto
2. Lampran Pertanyaan Wawancara
3. Lampiran Transkrip Wawancara
4. Lampiran Unit-unit Fenomenologi
4. Lampiran Surat Keterangan Dari RT Di Desa Pomah, Tulung Klaten
5. Lampiran Surat Keterangan Dari Kelurahan Desa Pomah, Tulung Klaten
6. Lampiran Surat Keterangan Dari Informan Desa Pomah, Tulung Klaten
7. Lampiran Biodata Peneliti



MOTTO

Manjadda Wajada, Man Shabara Zhafira, Man Sara Ala Darbi Washala
Siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil, Siapa yang bersabar pasti
beruntung, Siapa yang menapaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan

Tanpa Sahabat-sahabat sejati, seorang jutawanpun akan merasa miskin
(Forbes)

Kegagalan hanya dapat terjadi bila kita menyerah
(Lessing)

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang,
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh
(Andrew Jackson)

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau
kita telah berhasil melakukannya dengan baik
(Evelyn Underhill)

Pengetahuan adalah kekuatan

Jadilah seperti karang dilautan yang tetap kamu kokoh diterjang ombak, walaupun
air laut tetap masuk kedalam pori-porinya

Kita akan sukses jika kita belajar dari kesalahan

Setiap proses yang kita jalani dengan ikhlas, InsyaAllah akan membuahkan hasil
yang baik dan memuaskan
(Penulis)